

BAB I

PENDAHUULUAN

A. LATAR BELAKANG

Public Relations (PR) dalam sebuah Lembaga / Organisasi / Perusahaan berperan penting dalam membangun Citra Perusahaan serta menjaga Reputasi Perusahaan. Sesuai dengan fungsinya, PR berperan membantu kebutuhan Perusahaan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan serta memahami sudut pandang masyarakat terhadap Perusahaan sehingga bisa peka dalam perkembangan situasi yang terjadi di sekitarnya. PR bukanlah alat propaganda sebuah perusahaan ataupun lembaga, akan tetapi sebagai sebuah corong dan ujung tombak yang selalu siap menghadapi berbagai macam maalah, rintangan yang senantiasa ada.

Adanya Kuliah Kerja Media atau (KKM) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi demi mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja khususnya di bidang Public Relations sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam membangun jaringan dengan setiap kalangan yang nantinya akan banyak membantu dalam praktek PR yang hubungannya dengan orang banyak, menjaga image baik perusahaan, menciptakan hubungan yang baik dalam menjalin kerja sama, menemukan masalah yang dihadapi perusahaan serta menciptakan lingkungan yang ramah dengan tujuan loyalitas yang tidak hanya di dapatkan dari pelanggan yang menjadi target perusahaan tetapi juga dari pihak intern perusahaan yaitu karyawan dan staf.

Adapun latar belakang dari kegiatan KKM ini selain sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya di bidang Public Relations juga karena penulis ingin mengikuti perkembangan pertelevisian khususnya lembaga penyiaran TVRI stasiun Yogyakarta

yang dipilih mejadi tempat pelaksanaan KKM, dan memotivasi mahasiswa untuk lebih memahami penempatan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari Akademis agar tidak hanya menjadi sebuah pengetahuan saja tetapi juga dapat langsung dipraktikkan ke dunia kerja yang bertujuan untuk pemberdayaan SDM yang berkualitas, terdidik, terampil di bidang yang handal.

Dalam pemilihan tempat yang diajukan untuk melaksanakan kegiatan KKM ini disesuaikan konsentrasi yang dipilih mahasiswa itu sendiri. Untuk itu oleh kru, penulis mengambil konsentrasi PR maka penulis memilih lembaga Penyiaran TVRI Stasiun Yogyakarta sebagai pilihan tempat Kuliah Kerja Media selama 1 bulan. Selain menjadi suatu ketentuan diadakannya KKM ini, penulis juga ingin mengetahui kegiatan PR yang berlangsung di Stasiun TVRI Yogyakarta sehingga penulis mampu praktek langsung berkaitan dengan peranan PR dalam sebuah Lembaga Penyiaran yang memuaskan khalayak dan mendapat citra positif dari masyarakat, disamping itu strategi yang dilakukan PR.

B. TUJUAN

Tujuan dari pengadaan KKM ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan di dunia kerja di bidang Public Relations
- b. Mempelajari kinerja PR secara nyata dalam Lembaga Penyiaran TVRI Yogyakarta..
- c. Mempraktekkan teori tentang Public Relation yang didapat di bangku kuliah.
- d. Memahami Fungsi PR yang ada di LPP TVRI Yogyakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Public Relations

Istilah “hubungan masyarakat” yang disingkat humas sebagai terjemahan dari *public relations*, di Indonesia sudah cukup memasyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh departemen, perusahaan, badan, lembaga.

Definisi Hubungan Masyarakat menurut John E. Marston dalam bukunya *Modern Public Relations* mengatakan sebagai berikut : “Public Relations is planned, persuasive communication designed to influence significant public.” Oleh karena itu, Public Relations merupakan suatu bidang yang memerlukan perencanaan yang matang. Selain definisi PR diatas John E. Marston mempunyai definisi yang lebih baik lagi tentang PR, yaitu “Public Relations adalah seni untuk membuat perusahaan anda disukai dan dihormati oleh para karyawan, konsumen, dan penyalurnya.” (Kasali, 1995 : 6)

2. Definisi PR menurut IPRA :

Public Relations is a *management function* of a continuing and planned character, through which public and private organizations and institutions seek to win and retain the understanding, sympathy and support of those with whom they are or may be concerned – by evaluating *Public opinion* about themselves, in order to correlate as far as possible, their own policies and procedure to achieve, by planned

and widespread *information*, more productive cooperation and more efficient fulfillment of their common interest.

(Hubungan Masyarakat adalah *fungsi manajemen* dari budi yang dijalankan secara berkesinambungan dan berencana, dengan mana organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membina pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang ada sangkut pautnya atau yang mungkin ada sangkut pautnya – dengan menilai pendapat umum diantara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan mereka, guna mencapai kerjasama yang lebih produktif dan untuk melaksanakan kepentingan bersama lebih efisien dengan melancarkan informasi yang berencana dan tersebar luas)

3. Fungsi Humas

Dalam definisi-definisi tersebut secara implisit terdapat tiga fungsi pempraktek hubungan masyarakat :

1. Mengetahui secara pasti dan mengevaluasi pendapat umum yang berkaitan dengan organisasinya.
2. Menasihati para eksekutif mengenai cara-cara menangani pendapat umum yang timbul.
3. Menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum.

Sebagai tangan kanan pimpinan dalam memberikan informasi kepada masyarakat dalam menjalin kerjasama hubungan yang harmonis dengan semua pihak, baik intern maupun ekstern dalam rangka meningkatkan dan memantapkan citra lembaga. Maka Fungsi Humas secara lengkap adalah :

- Humas tidak hanya menyodorkan informasi yang sifatnya baik – baik saja, tetapi Humas justru harus memberikan gambaran yang sejujurnya, bahkan apabila perlu memberikan kesempatan melihat sendiri secara langsung dilapangan.
- Humas tidak komersial, promotif tetapi mampu menjembatani pendidikan tinggi dengan masyarakat, pendidikan dengan usaha – usaha pembangunan bangsa, pendidikan dengan media massa.
- Humas harus memiliki ruang gerak yang lebih luas dan tidak terlalu direpotkan masalah birokrasi.
- Humas dibutuhkan tenaga yang benar – benar profesional yang harus ditunjang oleh tenaga ahli, sarana, prasarana, dan sitem kerja yang terarah, terpadu , dan berkesinambungan.
- Humas dalam menyampaikan visi dan misi harus ada persamaan persepsi diantara pimpinan , atas dan menengah sehingga birokrasi tidak menghambat pelaksanaan tugas operasional.
- Humas yang statusnya Biro tersendiri, akan lebih luwes dan lebih efektif.
- Humas hakikatnya adalah sikap dan perilaku yang harus selalu dimiliki untuk hidup bermasyarakat secara baik dan benar.
- Humas bukanlah benda yang dapat digunakan bila diperlukan saja, serta dengan mudah dapat dicampakkan begitu saja, apabila sudah tidak digunakan.
- Humas perlu melakukan analisis, riset, dan mengidentifikasi permasalahan, menyusun proyek, mengkomunikasikan dan melaksanakan proyek, melakukan pemantauan, kajian dan mempertimbangkan modifikasi program.
- Humas adalah bagian yang integral dari fungsi suatu organisasi yang diciptakan sesuai dengan obyektifitas atau tujuan organisasi.

- Humas tidak membuat kebijaksanaan, tetapi dapat membantu manajemen didalam merumuskan kebijaksanaan.
- Humas pada dasarnya harus peka terhadap reaksi dan kesan dari mereka yang terkena oleh tindakan- tindakan organisasi.
- Humas walaupun merupakan fungsi staf, akan tetapi mempunyai tanggung jawab lini yang jelas, untuk menjalankan tugas dengan efektif dibutuhkan anggaran yang cukup, personalia yang profesional dan tugas-tugas yang diberikan harus terbatas pada hal-hal yang ada hubungannya dengan Kehumasan.
- Humas adalah lebih mendekati pada “ SENI” daripada “ILMU” yang mampu membantu organisasi dalam mengenalkan tujuan spesifik dari organisasi dimana Humas merupakan unsur penting dalam mencapai keberhasilan mission perusahaan.
- Humas membantu pimpinan dalam menetapkan kebijaksanaan pembinaan hubungan yang harmonis dan lancar antara masyarakat dan perusahaan, mengadakan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan kerjasama.
 - 1) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Kehumasan sesuai dengan kebijaksanaan pimpinan.
 - 2) Humas dibentuk oleh rakyat/ masyarakat, maka akses informasi seharusnya mudah didapat sepanjang tidak merugikan lembaga maupun kepentingan masyarakat.

4. Syarat-syarat Menjadi Public Relations Profesional

- Mempunyai kemampuan berkomunikasi, lisan maupun tertulis.
- Mempunyai kemampuan common sense atau nalar.
- Mempunyai kemampuan memimpin/ leadership dan bekerja dalam tim.

- Mempunyai kemampuan berfikir strategis.
- Mempunyai kemampuan berorganisasi.
- Mempunyai kemampuan ketrampilan berbahasa, penguasaan alat-alat komunikasi dan pengetahuan tentang perkembangan teknologi.

5. Syarat-syarat Kepribadian Public Relations

- Memiliki Human Relations / hubungan antar manusia yang luas dan baik.
- Mampu bekerja keras, ulet, aktif, dan dinamis.
- Mampu berfikir dan bersikap positif serta dewasa.
- Harus peka terhadap situasi sekelilingnya dan mudah beradaptasi.
- Kreatif, bersikap profesional dan terbuka.
- Harus longgar waktu, pikiran, cepat mengambil inisiatif, beretika dan bermoral yang baik dan bersikap loyal, selalu siap berkompetisi dengan sehat.
- Mempunyai minat dan bakat, mampu memelihara hubungan dengan menjalin komunikasi.
- Mampu melayani dan ngemong orang lain yang sifatnya heterogen.
- Memiliki dasar metode-metode Humas tentang jurnalistik, percetakan, pemotretan, eksepsi, promosi, pemasaran, riset, dan penelitian.
- Mampu mengemas diri sendiri agar bisa percaya diri, sebab PR berarti selalu mengangkat permasalahan komunikasi. Orang akan mengerti kita dengan apa yang kita komunikasikan kepada mereka, baik tulisan maupun lisan. Oleh karena itu kita harus bercermin pada:
 - 1) Bagaimana penampilan seorang PR.
 - 2) Bagaimana sikap dan reaksi PR.

- 3) Bagaimana PR berbicara.
- 4) Bagaimana PR menulis, makan dll.

6. Tanggung Jawab Public Relations

- 1) Menciptakan hubungan dengan kelompok-kelompok dalam masyarakat dengan mempelajari pandangan mereka, menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan memberikan informasi atau edukasi.
- 2) Membuka jalur komunikasi dengan langganan, penyedia, distributor, pengecer, pemilik, lembaga-lembaga atau instansi pemerintah, guru, dan pemimpin masyarakat.
- 3) Mempelajari konsekuensi ekonomi, lingkungan dan Sosial yang berpengaruh terhadap praktek-praktek organisasi, serta mempelajari bagaimana meningkatkan pelayanan masyarakat, pelanggan dan pemilik.
- 4) Melakukan usaha-usaha untuk membantu dalam menyesuaikan tujuan, kebijaksanaan, tindakan, produk dan program organisasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di pasar.
- 5) Membantu seluruh anggota perusahaan dalam megembangkan program informasi dan edukasi konsumen yang efektif.
- 6) Mengirimkan juru bicara ke sekolah-sekolah, klub dan kelompok lain untuk melakukan dan mempertahankan dialog secara terbuka dengan murid-murid atau para mahasiswa dan anggota masyarakat lainnya.
- 7) Mendorong karyawan untuk ikut mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan atau kemanusiaan, misal : donor darah. Serta aktif dalam perkumpulan-perkumpulan masyarakat.

- 8) Menanggapi keluhan-keluhan konsumen atau masyarakat serta memperbaiki akibat-akibat yang menimbulkan adanya keluhan tersebut.
- 9) Menunjukkan kepada masyarakat bahwa organisasinya selalu memperhatikan, menyesuaikan, dan melakukan usaha-usaha untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 10) Menciptakan komunikasi dua arah dengan karyawan untuk mengetahui pendapat karyawan dan untuk mendorong karyawan memberikan gambaran yang baik tentang organisasi kepada pihak lain.
- 11) Melayani setiap orang yang ingin berhubungan dengan organisasi baik melalui telepon maupun dengan korespondensi. (Swastha DH, 1979 : 270)

7. Tugas-tugas Public Relations

- 1) Menginterpretasikan, menganalisis, dan mengevaluasi kecenderungan publik.
- 2) Mempertemukan kepentingan organisasi dengan kepentingan publik.
- 3) Mengevaluasi program-program organisasi atau lembaga, khususnya yang berkaitan dengan publik.

(Kusumastuti, 2003 : 24)

8. Stakeholders (Pihak-pihak yang berkepentingan)

Sebagai ujung tombak pada sebuah perusahaan, seorang Public Relations harus bisa menjalin hubungan yang harmonis dengan para khalayak atau stakeholders perusahaan. Karena tanpa adanya stakeholders perusahaan tidak berarti apa-apa.

Stakeholders adalah kelompok yang berada didalam maupun diluar perusahaan yang mempunyai peranan dan menentukan keberhasilan perusahaan.

a. Stakeholder Internal

1. Pemegang saham.

Pemegang saham memiliki peranan yang sangat besar untuk memajukan perusahaan dan juga sebagai pemilik modal.

2. Manajemen dan Top Executive.

Manager perusahaan berada dibawah kendali pemilik perusahaan. Hanya dengan kapasitas yang memadai seorang manager dapat tampil secara otonom dalam mengelola perusahaan.

3. Karyawan.

Sekalipun kedudukannya didalam pengambilan keputusan tidak besar tetapi karyawan adalah orang yang paling banyak jumlahnya didalam sebuah perusahaan.

b. Stakeholde Eksternal

1. Konsumen.

Perusahaan tidak dapat dikatakan maju apabila tidak mampu menarik minat konsumen. Konsumen merupakan pembeli dari produk yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan.

2. Media Massa.

Peran media massa sangat besar pengaruhnya pada sebuah perusahaan. Media massa akan membantu kelancaran publikasi sebuah perusahaan.

3. Pemerintah.

Pemerintah diperlukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, melindungi karyawan, melindungi lingkungan sekitar perusahaan, mengatur hukum, menarik minat penanam modal asing.

4. Bank.

Bank sebagai lembaga komersial yang tidak mengandalkan bunga yang diterima, melainkan juga jaminan atas pengambilan pinjaman pokok debitur. Oleh karena itu, selain melihat kelayakan usaha, bank juga akan terus memantau kredibilitas sebuah perusahaan, tingkat likuiditas dan jaminan yang dimiliki.

5. Komunitas.

Dalam hal ini tugas seorang Public Relations adalah mendidik komunitas agar mereka dapat berhubungan timabal balik. Termasuk didalamnya adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka sebagai sumber tenaga kerja pada perusahaan. PR juga berperan penting untuk menimbulkan pemahaman akan pentingnya arti komunitas dikalangan manager perusahaan.

(Kasali, 1995 : 63)

BAB III

DESKRIPSI

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA (LPP TVRI D.I. YOGYAKARTA)

A. LEMBAGA PENYIARAN TVRI

Dalam rangka menyambut penyelenggaraan ASIAN GAMES IV tahun 1961, maka pemerintah memutuskan untuk membangun stasiun televisi di Jakarta. Oleh karenanya dibentuklah panitia persiapan pembangunan stasiun televisi yang terdiri dari sembilan orang dimana R.M. Soenarto bertindak sebagai ketua. Pada tanggal 23 Oktober 1961 diambil keputusan akhir mengenai pendirian stasiun televisi sekaligus digunakannya peralatan dari *Nippon Electronica Corporation* (NEC) Jepang.

Siaran perdana sebagai siaran percobaan disiarkan pada tanggal 17 Agustus 1962 berupa siaran khusus liputan tentang upacara peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Disusul kemudian dengan penayangan pembukaan ASIAN GAMES IV pada tanggal 24 Agustus 1962 yang kemudian dilanjutkan siaran-siaran secara teratur dengan nama Biro Radio dan *Television Organizing Committee* ASIAN GAMES IV, sekaligus merupakan hari jadi berdirinya Televisi Republik Indonesia (TVRI).

Melalui Kepres RI No. 215 tahun 1963 maka dibentuklah yayasan tersendiri dengan nama Yayasan Televisi Republik Indonesia. Penyesuaian pada tahun 1968 dilantik Direktorat Jendral Radio, Televisi dan Film Departemen Penerangan RI.

Perluasan jangkauan TVRI terus ditingkatkan guna menggali, mengangkat serta mengembangkan potensi dari suatu daerah. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mendirikan stasiun penyiaran daerah di beberapa wilayah di Indonesia dalam kurun waktu 1962 sampai dengan 1999, yakni TVRI Jakarta (1962), TVRI Yogyakarta (1965), TVRI Medan (1970), TVRI Ujung Pandang (1972), TVRI Banda Aceh (1973), TVRI Palembang (1974), TVRI Denpasar (1978), TVRI Surabaya (1978), TVRI Manado (1978), TVRI Bandung (1987), TVRI Samarinda (1993), TVRI Ambon (1993), TVRI Semarang (1996), dan TVRI Padang (1997), selanjutnya dengan adanya pemekaran wilayah di beberapa propinsi di Indonesia, maka saat ini jumlah Stasiun TVRI di Indonesia mencapai 27 buah yakni :

1. TVRI Stasiun Nanggroe Aceh Darussalam
2. TVRI Stasiun Sumatera Utara
3. TVRI Stasiun Sumatera Barat
4. TVRI Stasiun Sumatera Selatan
5. TVRI Stasiun Riau
6. TVRI Stasiun Bengkulu
7. TVRI Stasiun Jambi
8. TVRI Stasiun Lampung
9. TVRI Stasiun Jawa Barat
10. TVRI Stasiun Jawa Tengah
11. TVRI Stasiun Jawa Timur
12. TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta
13. TVRI Stasiun Sulawesi Selatan
14. TVRI Stasiun Sulawesi Utara
15. TVRI Stasiun Sulawesi Tengah

16. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara
17. TVRI Stasiun Kalimantan Timur
18. TVRI Stasiun Kalimantan Barat
19. TVRI Stasiun Kalimantan Tengah
20. TVRI Stasiun Kalimantan Selatan
21. TVRI Stasiun Bali
22. TVRI Stasiun Maluku
23. TVRI Stasiun NTT
24. TVRI Stasiun Papua
25. TVRI Stasiun NTB
26. TVRI Stasiun Gorontalo
27. TVRI Stasiun DKI

B. SEJARAH BERDIRINYA TVRI

Semula TVRI berada di bawah Yayasan sejak tahun 1962, kemudian tahun 1965 dibawah Direktorat Televisi Departemen Penerangan. Selanjutnya tahun 1970 di bawah Direktorat Jendral Radio, Televisi, dan setelah dibubarkannya DEPPEN pada tanggal 16 Oktober 1999, maka pada tanggal 7 Juni 2000 melalui Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2000 yang ditandatangani oleh Presiden Abdurrahman Wahid, TVRI telah resmi menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan).

Pada pemerintahan Megawati melalui PP No. 9 Tahun 2002, tertanggal 17 April 2002 TVRI diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dengan beralihnya TVRI menjadi PT berarti struktur organisasinya secara otomatis mengalami perubahan dengan menyesuaikan prinsip-prinsip operasional sebuah perusahaan.Selanjutnya Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Penyiaran nomor 32 tahun 2002 yang menempatkan TVRI sebagai Lembaga

Penyiaran Publik, selanjutnya , melalui PP no. 13 tahun 2005, tertanggal 18 Maret 2005, TVRI diubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik dan sejak tanggal 24 Agustus 2006 telah ditetapkan jajaran Direksi LPP TVRI oleh Dewan Pengawas LPP TVRI.

Jika dibuat skema, maka sejarah status TVRI adalah :

1962 → Yayasan TVRI

1965 → Direktorat dibawah Deppen.

2001 → Perjan PP No.36/Th.2000 (Depkeu, BKN)

**2002 → PT (Persero) PP No.9/Th.2002 (Depkeu,
BKN, Menneq BUMN, Menneq Kominfo)**

**2005 → TV Publik UU No.32/Th.2002, PP.11/
Th.2005, PP.No.13/Th.2005 Tgl.18-3-05**

**2006 → Maret, Dewas TVRI terpilih → Mei, dikukuhkan
23 Agust, Direksi terpilih → 24 Agust, Pkl.14.00 WIB
Direksi dilantik oleh Dewas TVRI**

Adapun **Dewan Pengawas TVRI** terdiri atas :

KETUA : DRS. HAZAIRIN SITEPU

ANGGOTA : 1. BRIGJEN. TNI. (PURN) DRS. H. ROBIK MUKAV

2. PROF. MUSA ASY'ARI

3. DRS. ABRAHAM ISNAN, MSI

4. DRA. HJ. RETNO INTANI ZA, MSC

Sedangkan **Dewan Direksi LPP TVRI** terdiri atas :

1. Direktur Utama

Mayjen.TNI (Pur) I Gde Nyoman Arsana,SE,MM,PSC

2. Direktur Program dan Berita

Drs. Yon Anwar

3. Direktur Teknik

Ir. Satya Sudhana

4. Direktur Keuangan

DR. Antar M.T. Sianturi, Ak.,MBA

5. Direktur Umum

Dra. Immas Sunarya, MM

6. Direktur Pengembangan dan Usaha

- kosong-

Sehubungan dengan perubahan status tersebut, kini TVRI semakin ditantang untuk mulai mandiri khususnya dalam memproduksi acara, mengingat sudah ditiadaknya anggaran negara untuk penyelenggaraan produksi siaran televisi.

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN TUGAS TVRI

1. VISI

Terwujudnya TVRI sebagai media independen, profesional, terpercaya dan pilihan bangsa Indonesia, dalam keberagaman usaha dan program serta jaringan penyiaran berkualitas yang ditujukan untuk melayani kepentingan masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melestarikan nilai budaya bangsa, untuk memperkuat kesatuan nasional

2 . MISI

- a. Mengembangkan TVRI menjadi media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media kontrol sosial yang dinamis.
- b. Mengembangkan TVRI menjadi pusat layanan informasi dan edukasi yang utama.

c. Memberdayakan TVRI menjadi pusat pembelajaran bangsa serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah serta memperhatikan komunitas terabaikan.

d. Memberdayakan TVRI menjadi media untuk membangun citra bangsa dan negara Indonesia di dunia internasional.

3. TUJUAN PENYIARAN TVRI

Memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

(Pasal 3 UU No.32/Th.2002, tentang Penyiaran)

4. TUJUAN dan SASARAN

- a. Terciptanya program yang menarik.
- b. Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan.
- c. Meningkatnya kualitas SDM khususnya pada penguasaan teknologi informasi.
- d. TVRI menjadi pusat sarana pembelajaran sekolah dan luar sekolah.
- e. Meningkatnya sistem dan prosedur pada TVRI.
- f. Meningkatnya kemampuan Stasiun Penyiaran Daerah.
- g. Terciptanya pemancar yang berkualitas dan berteknologi tinggi.
- h. Meningkatnya jangkauan siaran.

5. TUGAS TVRI SEBAGAI TV PUBLIK

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Pasal 4 PP. No.13 Th.2005)

C. ARTI LOGO TVRI



MAKNA

Secara simbolis, bentuk logo ini menggambarkan “ layanan public yang informatif, komunikatif, elegan dan dinamis “ dalam upaya mewujudkan visi dan misi TVRI sebagai TV Publik yaitu media yang memiliki fungsi control dan perekat sosial untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

Bentuk lengkung yang berawal pada huruf T dan berakhir pada huruf I dari huruf TVRI membentuk huruf “P” yang mengandung 5 (lima) makna layanan informasi dan komunikasi menyeluruh, yaitu :

1. P sebagai huruf awal dari kata PUBLIK yang berarti “ memberikan layanan informasi dan komunikasi kepada masyarakat dengan jangkauan nasional dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa”
2. P sebagai huruf awal dari kata PERUBAHAN yang berarti ” membawa perubahan ke arah yang lebih sempurna ”
3. P sebagai huruf awal dari kata PERINTIS yang berarti ” merupakan perintis atau cikal bakal pertelevisian Indonesia ”
4. P sebagai huruf awal dari kata PEMERSATU yang berarti ” merupakan lembaga penyiaran publik yang mempersatukan bangsa Indonesia yang tersebar di Bumi Nusantara yang sangat luas dan terdiri atas ribuan pulau”
5. P sebagai huruf awal dari kata PILIHAN yang berarti ” menjadi pilihan alternatif tontonan masyarakat Indonesia dari berbagai segmen dan lapisan masyarakat”

Bentuk elips dengan ekor yang runcing dan dinamis melambangkan komet yang bergerak cepat dan terarah serta bermakna gerakan perubahan yang cepat dan terencana menuju televisi publik yang lebih sempurna. Bentuk tipografi TVRI memberi makna elegan dan dinamis, siap mengantisipasi perubahan dan perkembangan jaman serta tuntutan masyarakat. Warna BIRU mempunyai makna elegan, jernih, cerdas, arif, informatif dan komunikatif. Perubahan warna jingga ke warna merah melambangkan sinar atau cahaya yang membawa pencerahan untuk ikut bersama mencerdaskan kehidupan bangsa serta mempunyai makna : Semangat dan dinamika perubahan menuju ke arah yang lebih sempurna.

Khusus untuk TVRI Stasiun D.I Yogyakarta, dibawah logo tersebut dicantumkan identitas lokal, yakni kata Jogja seperti yang tercantum dalam tulisan Jogja Never Ending Asia, yang berupa tulisan tangan Sri Sultan Hamengkubuwono X. Hal ini mengandung makna sebagai penghormatan terhadap Kraton Yogyakarta sebagai pusat budaya dan cikal bakal pengembangan wilayah DIY serta untuk turut mempromosikan icon wisata DIY baik di kancan regional, nasional dan internasional. Hal lain lagi, bahwa dengan pencantuman tulisan Jogja ini, diharapkan TVRI Jogja mampu menjalankan visi dan misinya selaku TV Publik yang mempunyai kepedulian dan keberpihakan terhadap publik DIY.



D. SEJARAH TVRI STASIUN D.I YOGYAKARTA

TVRI Stasiun D.I Yogyakarta merupakan TVRI stasiun daerah pertama kali yang berdiri di tanah air, yakni tahun 1965. Pertama berdiri di Yogyakarta berlokasi di Jalan Hayam Wuruk, tepatnya saat TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta dipimpin oleh Kepala Stasiun yang pertama yakni IR. Dewabrata. Konon, untuk mendirikan Menara Pemancar, dibangun

dari bahan bambu. Selanjutnya, di tahun 1970 menara pemancar TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta menempati lokasi baru di Jalan Magelang Km. 4,5 Yogyakarta, seluas 4 hektar, sampai dengan saat ini.

Siaran perdana TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta pada tanggal 17 Agustus 1965 adalah menyiarkan acara pidato peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan RI ke-20 oleh Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Paduka Paku Alam VIII.

Pada awalnya TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta mengudara tiga kali dalam satu minggu yang masing-masing berdurasi dua jam. Pada saat itu jangkauan siaran masih terbatas pada area yang dapat dijangkau pemancar VHF berkekuatan 10 Kw, begitu pula format siarannya masih hitam putih. Namun pada tahun 1973, TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta telah mulai melakukan siaran setiap hari. Siaran produksi lokal TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta tiap harinya mencapai 2,5 hingga 3 jam, setelah dikumulasikan dengan penyiaran terpadu dari TVRI Pusat Jakarta.

Karena faktor topografis berupa pegunungan di daerah Gunung Kidul maupun di Kulonprogo, saat ini terdapat beberapa daerah yang belum dapat menerima siaran TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta, oleh karenanya TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta berencana membangun tower pemancar didaerah Bukit Pathuk, Gunung Kidul guna memperluas jangkauan siarannya.

Sejak didirikan TVRI Stasiun D.I Yogyakarta sampai dengan saat ini telah dilakukan beberapa kali pergantian jabatan Kepala Stasiun yaitu sebagai berikut :

NAMA	PERIODE
a. Ir. Dewabrata	1965 – 1971
b. R.M. Soenarto	1971 – 1975
c. Drs. Darjoto	1975 – 1983
d. M. Djaslan, B.A	1983 – 1985

- | | |
|------------------------------|-------------------------|
| e. Drs. Ishadi SK, M.Sc | 1985 - 1988 |
| f. Drs. Semyon Sinulingga | 1988 – 1990 |
| g. Drs. Suryanto | 1990 – Juli 1995 |
| h. Drs. Bakaroni A.S. | Agustus – Desember 1995 |
| i. Sunjoto Suwarto | Januari 1995 – 1998 |
| j. Drs. Pudjatmo | 1998 – 2000 |
| k. Drs. Sutrimo MM, M.Si | 2000 |
| l. Drs. Sudarto HS | 2000 – 2003 |
| m. Drs. Bambang Winarso M.Sc | 2003 – 2007 |
| n. Drs. Tribowo Kriswinarso | 2007 - sekarang |

E. VISI DAN MISI TVRI D.I YOGYAKARTA

1. VISI

Terwujudnya TVRI D.I Yogyakarta sebagai media Televisi Publik yang independen, profesional, terpercaya dan pilihan masyarakat DIY , dalam keberagaman usaha dan program yang ditujukan untuk melayani kepentingan masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan masyarakat, dan melestarikan nilai budaya yang berkembang di DIY dalam rangka memperkuat kesatuan nasional melalui jejaring TVRI Nasional.

2 . MISI

- a. Mengembangkan TVRI D.I Yogyakarta menjadi media perekat sosial sekaligus media kontrol sosial yang dinamis.
- b. Mengembangkan TVRI D.I Yogyakarta menjadi pusat layanan informasi yang utama serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi daerah dan kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di DIY.

- c. Memberdayakan TVRI D.I Yogyakarta menjadi pusat pembelajaran demokratisasi dan transparansi informasi dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.
- d. Memberdayakan TVRI D.I Yogyakarta sebagai Televisi Publik yang bertumpu pada keseimbangan informasi dengan tetap memperhatikan komunitas terabaikan.
- e. Memberdayakan TVRI D.I Yogyakarta menjadi media untuk membangun citra positif DIY sebagai pusat budaya, pendidikan dan pariwisata ditingkat nasional, regional maupun di dunia internasional melalui jejaring TVRI Nasional.

F. PRESTASI TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA

Beberapa penghargaan yang pernah di raih oleh TVRI D.I Yogyakarta diantaranya adalah :

NO.	THN	NAMA PENGHARGAAN	PRESTASI	KATAGORI
1.	1984	GATRA KENCANA	JUARA II	SIARAN PENDIDIKAN
2	1985	GATRA KENCANA	JUARA III	SIARAN PENDIDIKAN
3	1986	GATRA KENCANA	JUARA III	SIARAN KESENIAN TRADISIONAL
4	1986	GATRA KENCANA	JUARA III	SIARAN PENDIDIKAN
5	1987	GATRA KENCANA	JUARA III	SIARAN KESENIAN TRADISIONAL
6	1989	GATRA KENCANA	JUARA III	SIARAN SPOT PROGRAM

7	1990	FESTIVAL SINETRON INDONESIA	UNGGULAN	MUSIK TRADISIONAL VIDEO NON CERITA
8	1990	FESTIFAL FILM INDONESIA	UNGGULAN	SINEMA ELEKTRONIK
9	1992	GATRA KENCANA	JUARA III	DOKUMENTER FEATURE
10	1992	GATRA KENCANA	JUARA II	SIARAN NEGERI TERCINTA NUSANTARA
11	1993	GATRA KENCANA	JUARA II	CERITA ANAK
12	1995	FSI VIDIA WIDYA	PENGHARGAAN	SINETRON NON CERITA SEMI DOKUMENTER
13	1996	GATRA KENCANA	JUARA II	SIARAN PARIWISATA
14	1996	FSI VIDIA WIDYA	PENGHARGAAN	PRODUSER SINETRON NON CERITA BUDAYA TERBAIK
15	1996	FSI VIDIA WIDYA	PENGHARGAAN	PRODUSER SINETRON NON CERITA PARIWISATA TERBAIK
16	1996	FSI VIDIA WIDYA	PENGHARGAAN	PRODUSER SINETRON NON CERITA SEMI DOKUMENTER

				TERBAIK
17	1996	FSI VIDIA WIDYA	PENGHARGAAN	SUTRADARA SINETRON NON CERITA BUDAYA TERBAIK
18	1996	FSI VIDIA WIDYA	PENGHARGAAN	SUTRADARA SINETRON NON CERITA SEMI DOKUMENTER TERBAIK
19	1996	FSI VIDIA WIDYA	PENGHARGAAN	SUTRADARA SINETRON NON CERITA PARIWISATA TERBAIK
20	1996	FSI VIDIA WIDYA	PENGHARGAAN	CAKRAWALA BUDAYA TENUN LURIK SINETRON NON CERITA
21	1996	GATRA KENCANA	JUARA II	SIARAN KARYA TEPAT GUNA
22	1996	GATRA KENCANA	JUARA III	CAKRAWALA BUDAYA
23	1998	GATRA KENCANA	JUARA III	SIARAN VIDEO KLIP

24	1998	GATRA KENCANA	JUARA III	ACARA PEDESAAN
25	1999	GATRA KENCANA	PENGHARGAAN	PENILAIAN ADMINISTRASI TERBAIK
26	2000	GATRA KENCANA	JUARA II	PAKET ACARA DRAMA
27	2002	MUSEUM REKOR INDONESIA (MURI)	PENGHARGAAN	PENYELENGGARA BURSA INSIDENTAL MOBIL BEKAS DENGAN PESERTA TERBANYAK
28	2005	JAPAN PRIZE/ NHK	NOMINE	PAKET FEATURE DOKUMENTRY TTG TSUNAMI
29	2006	INDONESIA WOW	JUARA I	PAKET ACARA BUDAYA
30	2007	PENGHARGAAN GUBERNUR DIY	PERAN SERTA DALAM PENANGANAN BENCANA ALAM GEMPA DIY	SIARAN PENANGANAN BENCANA DAN RELAWAN BENCANA

Setelah TVRI Nasional menjadikan Riset Media AC Nielsen untuk memonitor siarannya, maka TVRI D.I. Yogyakarta menjadi salah satu Stasiun televisi yang menjadi obyek risetnya diantara berbagai stasiun TVRI Lainnya. Dalam hal ini, prestasi yang baru

saja diraih berkaitan dengan Riset AC Nielsen ini adalah bahwa pada bulan April 2006, TVRI D.I Yogyakarta memperoleh channel share terbaik diantara Stasiun TVRI Se Indonesia yakni 4,9 point.

G. POLA SIARAN TVRI STASIUN D.I YOGYAKARTA

Sejak awal dioperasikannya TVRI Stasiun D.I Yogyakarta, pola siaran yang mengacu pada pola siaran TVRI Nasional, di sebut pola acara terpadu. Hal ini dikarenakan TVRI dibawah salah satu manajemen penyiaran, sehingga stasiun TVRI daerah harus mengikuti pola acara terpadu dari Pusat.

Acara yang diproduksi TVRI Stasiun D.I.Y disebut pola acara harian. Pola acara harian disusun berdasarkan pola acara tahunan dari TVRI Pusat Jakarta. Setelah diterima oleh TVRI Stasiun D.I.Y pola acara tersebut disebut pola acara tahunan. Hal ini berarti pola acara tahunan TVRI Stasiun D.I.Y merupakan hasil kombinasi antara pola acara Pusat dengan daerah. Karena sistematis ini wajib, maka siaran *relay* dari Pusat pasti selalu ada. Disamping itu apabila terjadi kekosongan produksi siaran, stasiun TVRI daerah bisa langsung *merelay* dari TVRI Nasional.

H. ACARA-ACARA YANG DIPRODUKSI

Efektif berlaku 1 Januari 2005

OBROLAN ANGKRING

Siaran	: Hari Sabtu (<i>Weekly</i>)
Pukul	: 19.30 – 20.00
Jumlah tayang	: 4 – 5 kali/ bulan
Format acara	: Dagelan
Pengisi	: Grup Angkringan Yk
Karakteristik	: <i>Live on tape</i>

Sasaran : Dewasa/Umum

Deskripsi:

Paket acara OBROLAN ANGKRING merupakan acara yang dikemas dalam format dagelan/lawakan dengan menggunakan bahasa daerah (Jawa) dengan setting seperangkat angkringan. Acara ini memberikan alternatif hiburan bagi masyarakat pinggiran-menengah serta menumbuhkan apresiasi terhadap permasalahan-permasalahan atau persoalan-persoalan sosial yang ringan & aktual serta mengandung muatan moral disampaikan secara satire - diharapkan akan lebih mengena dan mudah dicerna oleh anggota masyarakat.

Dengan konsep *talkshow* dagelan acara ini telah benar-benar dekat dihati masyarakat. Melalui lawakan para tokoh yang terlibat, seperti : Dalijo, Yu Beruk dan lain-lain terasa semakin diminati permirsa ditambah sering hadirnya para bintang tamu. Semisal pernah hadir Basuki, Gogon dll.

HARMONI

Siaran : Setiap hari Sabtu

Pukul : 17.00 – 18.00 WIB

Jumlah tayang : 4 – 5 kali/ bulan

Format : Live interaktif

Pengisi : Para pakar dibidangnya

Karakteristik : Live

Sasaran : Dewasa / umum

Deskripsi:

Harmoni merupakan acara live programme yang membahas tentang persoalan-persoalan seputar psikologi, kesehatan, kewanitaan, etiket dan lain sebagainya seputar permasalahan keluarga. Dengan konsep ruang dalam sebuah keluarga yang santai dan hangat diharapkan lebih mengena kepada masyarakat, disamping pemirsa juga dapat berinteraksi langsung dengan nara sumber melalui pesawat telepon.

Keharmonisan dalam rumah tangga selalu menjadi harapan bagi setiap keluarga, bukan hanya pada penampilan fisik saja melainkan pada jiwa serta kesehatan seseorang. Sehingga dalam acara ini mencoba memberikan solusi kepada pemirsa tentang berbagai persoalan yang dihadapi dan untuk memberikan warna dalam acara ini juga dapat disajikan kuis seputar tema dalam pembicaraan sehingga akan mengikat pemirsa untuk tetap mengikuti program ini hingga akhir.

PLENGKUNG GADING

Siaran	: Setiap hari Kamis (<i>weekly</i>)
Pukul	: 19.30 – 21.00 WIB
Jumlah tayang	: 1 kali/ bulan
Format	: Pergelaran <i>infotainment</i>
Pengisi	: Kelompok Campursari di DIY dan sekitarnya
Karakteristik	: Live
Sasaran	: Dewasa Umum.

Deskripsi:

Campursari merupakan kesenian yang lahir dari Yogyakarta ini merupakan sebuah produk warisan leluhur yang saat ini masih sangat digemari oleh masyarakat. Karena dapat memainkan berbagai jenis lagu/musik yang dibawakan dengan penuh humor dan jauh dari

kesan serius. Plengkung Gading diambil dari sebuah tempat bersejarah di salah satu sudut Kota Yogyakarta. Acara ini juga diselingi dialog budaya mengupas segala permasalahan yang perlu diketengahkan & menarik untuk diperbincangkan.

Acara ini juga dimaksudkan memberikan apresiasi budaya secara implisit dengan kemasan *entertainment* yang ringan tetapi sarat dengan muatan budaya.

BERITA JOGJA

Siaran : Setiap hari (*daily*)

Pukul : 18.00 – 19.00 WIB

Format : *News*

Materi : Berita DIY dsk.

Karakteristik : *Live*

Sasaran : Umum

Deskripsi:

Program Berita harian ini menampilkan kejadian-kejadian aktual yang terjadi di Yogyakarta dan sekitarnya yang mempunyai nilai jurnalistik yang mana didalam penyajian berita ini dilengkapi dengan beberapa rubrik menarik misal Gagasan, Pedesaan, Wisata serta peristiwa aktual lain.

YOGYAKARTA

Siaran : Setiap hari (*daily*)

Pukul : 16.30 -17.00 WIB

Jumlah tayang : Setiap hari

Format : *News*

Pengisi : Berita-berita aktual di DIY dsk. berbahasa Jawa
Karakteristik : *Live*
Sasaran : Umum

Deskripsi:

Program Yogyakarta, menyajikan kejadian-kejadian aktual yang terjadi di Yogyakarta dan sekitarnya yang mempunyai nilai jurnalistik yang disampaikan dengan pengantar bahasa Jawa. Hal ini dimaksudkan selain memberikan informasi aktual seputar Jogja & sekitarnya, juga dimaksudkan agar bahasa Jawa tetap lestari dikalangan pemirsa khususnya para generasi penerus. Disamping itu, pemirsa juga dapat memberikan masukan terhadap kondisi fisik atau menginformasikan fasilitas umum yang perlu segera ditangani oleh pihak terkait dalam segmen Dialog Warga melalui telpon/surat.

CEPLAS-CEPLOS

Siaran : Setiap hari Minggu (*weekly*)
Pukul : 17.00 – 18.00 WIB
Jumlah tayang : 4 - 5 kali/bulan
Format : *Talkshow interaktif*
Pengisi : Para pakar dan dibidangnya
Karakteristik : *Live*
Sasaran : Umum

Deskripsi:

Ajang dialog santai yang mengangkat berbagai permasalahan sehari-hari yang berkembang disekitar kehidupan masyarakat menengah kebawah, baik sosial, ekonomi, budaya, kesehatan, pariwisata, pendidikan, lingkungan hidup dsb

MBANGUN DESO

Siaran	: Produksi apabila ada penyandang dana
Pukul	: WIB
Jumlah tayang	: 1 kali / bulan
Format	: Fragmen
Pengisi	: Den Baguse Ngarso, Sronto, Kuriman dkk
Karakteristik	: <i>Taping</i>
Sasaran	: Dewasa dan umum

Deskripsi:

Satu acara yang diformat dalam bentuk fragmen berbahasa Jawa dengan setting pedesaan ini sudah melekat dihati pemirsa di DIY dan sekitarnya, melalui karakter para pemeran yang sudah sangat populer seperti : Den Baguse Ngarso, Sronto, Pak Bina dan kawan-kawan. Penyampaian materi atau cerita yang kental dengan budaya Jawa menjadikan acara ini selalu dinanti oleh pemirsa yang bukan berasal dari Jawa sekali pun. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri karena para pemeran mampu memberikan hiburan khas kepada masyarakat yang dibumbui dengan masalah-masalah yang sedang berkembang dimasyarakat.

RESONANSI

Siaran	: Setiap hari Senin (<i>weekly</i>)
Pukul	: 17.00 – 18.00 WIB
Jumlah tayang	: 4 – 5 kali/bulan
Format	: <i>Talkshow interaktif</i>
Pengisi Acara	: Berbagai lembaga, pemerintah ataupun swasta
Sasaran	: Dewasa/ Umum

Karakteristik : *Live*

Deskripsi:

Acara ini merupakan program siaran langsung (*live*) dari studio II TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta dengan format talkshow/dialog, dipandu oleh seorang presenter yang mengetengahkan sebuah tema untuk di dialogkan dengan audience ataupun penonton di rumah secara interaktif melalui telpon.

Tema ataupun Narasumber dimungkinkan berasal dari instansi/lembaga yang menjadi sponsor acara tersebut, bisa juga dari para ahli yang berkompeten yang ditunjuk oleh instansi/lembaga sponsor.

COFFEE BREAK

Siaran : Setiap hari Sabtu (*weekly*)
Pukul : 20.00 – 21.00 WIB
Jumlah tayang : 4 – 5 kali/bulan
Format : *Talkshow interaktif*
Pengisi Acara : Berbagai lembaga, pemerintah ataupun swasta
Sasaran : Dewasa, Umum
Karakteristik : *Live*

Deskripsi:

Acara ini merupakan program siaran langsung (*live*) dari studio I TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta dengan format *talkshow*, dipandu oleh seorang presenter serta selingan musik (*live*) untuk memberi kesan agar lebih familiar, santai, tanpa mengganggu pentingnya materi dialog yang akan diketengahkan dalam acara tersebut.

Materi pembahasan biasanya berkisar seputar dunia usaha dan untuk menggali potensi agar dapt lebih berkembang. Pembahasan diharapkan akan memberikan kedalaman informasi &

wacana. Di tengah acara ataupun di awal acara seringkali disisipi dengan liputan-liputan hangat sehingga dialog yang terjalin akan lebih komprehensif dan mengarah.

Pemilihan tema ataupun Narasumber bisa berasal dari instansi/lembaga yang menjadi sponsor acara tersebut, bisa juga dari para ahli yang berkompeten yang ditunjuk oleh instansi/lembaga sponsor

PANGKUR JENGGLENG

Siaran	: Setiap hari Senin (<i>weekly</i>)
Pukul	: 20.00 – 21.00 WIB
Jumlah tayang	: 4 - 5 kali/ bulan
Format	: Pergelaran
Pengisi	: Kelompok Pangkur Jenggleng (Ngabdul, dkk)
Karakteristik	: <i>Live on tape</i>
Sasaran	: Dewasa Umum.

Deskripsi:

Sebuah acara yang diformat sebagai sebuah guyonan yang dulunya pernah ngetop dikalangan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta berupa Dagelan Mataram yang dikomandani Basiyo, dkk. Bersama Ngabdul, Anik Sunyahni, Melko dll pemirsa diajak untuk tertawa menyaksikan guyonan-guyonan khas Yogyakarta sekaligus mengapresiasi kesenian tradisional yang masih mempunyai daya tarik dengan iringan karawitan.

CILUBA

Siaran	: Setiap hari Jum`at (<i>weekly</i>)
Pukul	: 17.00 – 17.30 WIB

Jumlah tayang	: 4 kali/ bulan
Format	: <i>Variety show</i>
Pengisi	: Anak Anak TK dan SD di DIY
Karakteristik	: <i>Live on tape</i>
Sasaran	: Anak-anak usia TK & SD.

Deskripsi:

Paket acara Anak Ceria merupakan acara yang dikemas dalam format dolanan anak (*variety show*) yang tujuannya untuk mengembangkan imajinasi, kreativitas dan aktivitas positif bagi anak-anak. Menampilkan anak-anak SD yang berprestasi baik Nasional maupun Internasional, serta menggali potensi pada diri anak-anak untuk meningkatkan kepercayaan yang ada pada dirinya.

Acara ini sekaligus akan memberikan hiburan, informasi namun sisi pendidikan bagi anak-anak lebih ditekankan. Anak Ceria dilaksanakan dengan konsep panggung hiburan sehingga suasana hangat bagi setiap anak akan selalu mengikuti atau berkeinginan tampil dalam acara ini.

KOES PLUS KEMBALI

Siaran	: Setiap Rabu (weekly)
Pukul	: 20.00 – 21.00 WIB
Jumlah tayang	: 4 -5 kali/ bulan
Format	: Pergelaran
Pengisi	: Grup Band Ala Koes Plus DIY dsk
Karakteristik	: <i>Live</i> , Studio I
Sasaran	: Dewasa Umum

Deskripsi :

Dengan mengusung ketenaran dan kelegendaan Grup Musik Koes Plus serta mendendangkan lagu – lagunya maka Penonton di Studio dan Pemirsa di rumah akan terbawa kea lam 70-an. Lagu – lagu yang dibawakan seakan membawa kembali ke Jaman Keemasan Koes Plus. Band – band yang tampil akan disuport oleh Komunitas – komunitas Penggemar Koes Plus yang ada di DIY dsk. Meski tampil hanya dalam waktu 1 jam, lagu – lagu ini dapat menjadi obat rindu bagi penggemar Koes Plus. Bagi Penggemar yang ingin menyaksikan secara langsung di Studio di sediakan tempat yang representatif untuk bisa bergoyang sembari mendengarkan alunan lagu Koes Plus.

PIONIR

Siaran	: Setiap hari Rabu (<i>weekly</i>)
Pukul	: 17.30 – 18.00 WIB
Jumlah tayang	: 4 kali/ bulan
Format	: Majalah udara
Pengisi	: SMP, SMU, Siswa /remaja berprestasi di DIY
Karakteristik	: <i>Taping</i>
Sasaran	: Pelajar SMP, SMU & Sederajat

Deskripsi:

Sebuah program yang mewadahi aktivitas para pelajar/remaja berprestasi dalam mengembangkan kreativitasnya baik secara formal maupun non formal dengan kesuksesannya agar prestasi yang diraihinya tersebut dapat menjadi contoh pelajar/remaja yang lain. Menjadi spirit & motivasi dalam memacu potensi yang dimiliki oleh setiap generasi muda kita.

KUIS CERDAS

Siaran : Menunggu (weekly)

Pukul : WIB

Jumlah tayang : 4 kali/ bulan

Format : *Game*

Pengisi : Pemirsa / penelpon

Karakteristik : *Taping*

Sasaran : SD s-d SMA

Deskripsi:

Untuk menguji kemampuan dari perwakilan sekolah dengan model pertanyaan berantai.

Dibagi dalam tiga sesi yaitu pertanyaan wajib, berantai dan rebutan. Sistem kompetisi dengan model setiap pemenang akan di pertemukan dengan pemenang dari kelompok yang lain.

Dengan mengikuti Kuis Cerdas, maka bagi pemenang akan mengharumkan nama sekolah.

Sementara bagi sekolah akan menjadi tolok ukur keberhasilan dari metode pembelajaran yang dilakukan selama ini.

KERONCONG REQUEST

Siaran : Setiap Minggu (weekly)

Pukul : 20.00 – 21.00 WIB

Jumlah tayang : 4-5 kali/ bulan

Format : Pergelaran

Pengisi : Grup Orkes Keroncong di DIY

Karakteristik : *Live*

Sasaran : Dewasa/Umum

Deskripsi:

Keroncong merupakan salah satu jenis musik yang lahir di Indonesia & masih banyak masyarakat yang melantunkan lagu pop/dangdut dalam irama keroncong. Hal ini karena jenis musik keroncong enak untuk dibawakan dengan santai, disisi lain pendengarnya juga akan terbuai. Dengan kemasan modern, jenis musik ini diharapkan akan mampu bertahan & bahkan mampu untuk mereformasi seperti jenis musik dangdut. Sehingga, dalam acara ini akan lebih dinamis karena unsur-unsur yang membatasi musik tersebut lebih disesuaikan dengan situasi saat ini, terlebih dari segi *performance*.

WAWASAN MITRA TANI

Siaran	: Setiap Senin (<i>weekly</i>)
Pukul	: 19.30 – 20.00 WIB
Jumlah tayang	: 2-3 kali/ bulan
Format	: <i>Features</i>
Pengisi	: Para petani, pihak terkait
Karakteristik	: <i>Taping</i>
Sasaran	: Para petani

Deskripsi:

Petani, adalah sosok yang patut kita teladani. Karena dari kerja keras merekalah masyarakat kota juga dapat menikmati hasilnya untuk kelangsungan hidupnya. Kesuksesan tidak hanya milik masyarakat kota, tetapi para petani pun banyak yang sukses dengan kerja kerasnya dalam menerapkan teknologi modern. Acara ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi petani-petani lain agar mereka juga mendapatkan informasi untuk mengembangkan usaha pertaniannya.

SENTUHAN QALBU

Siaran : Setiap Jum`at (*weekly*)

Pukul : 19.30 – 20.00 WIB

Jumlah tayang : 4-5 kali/ bulan

Format : Monolog

Pengisi : Para Da`i DIY dsk

Karakteristisk : *Live Interaktif*

Sasaran : Umat Muslim

Deskripsi:

Acara yang menampilkan juru ceramah, ustadz ataupun tokoh agama untuk memberikan pencerahan terhadap permasalahan agama Islam dan disiarkan secara langsung dari Studio II. Acara ini bisa menjadi ajang *curhat* bagi penonton yang mempunyai problematika masalah yang mempunyai hubungan vertikal dengan Sang Khaliq. Dengan nasehat – nasehat dari para narasumber diharapkan penonton akan tersentuh hatinya untuk bisa kembali ke jalan yang lurus. Atau barangkali butuh pencerahan karena selama ini belum tahu atau belum paham masalah yang telah, sedang atau akan dihadapi.

TAMAN GABUSAN

Siaran : Setiap Selasa (*weekly*)

Pukul : 19.30 – 21.00 WIB

Jumlah tayang : 4-5 kali/ bulan

Format : *Talk Show Interaktif*

Pengisi : Para petani, pihak terkait

Karakteristisk : *Siaran Langsung / Live*

Sasaran : Masyarakat Bantul Dewasa

Deskripsi:

Untuk menjalin kedekatan dengan masyarakatnya, maka Pemkab Bantul merancang acara ini. Segala permasalahan yang terjadi karena adanya birokrasi dan program dari Pemkab di urai di acara ini. Dengan mengambil topik – topik yang sedang hangat dimasyarakat, maka Pemkab Bantul berusaha memotivasi dan menampung keluhan masyarakat. Acara ini menghadirkan Pakar – pakar yang ahli dan berkompeten di bidang masing – masing, sehingga bahasannya akan tuntas. Masyarakat juga bisa menyampaikan saran, usul dan keluhannya lewat telepon langsung ke Narasumber yang berada di Studio I TVRI Stasiun D.I Yogyakarta. Komitmen Pemerintah Kabupaten Bantul untuk bangkit dari bencana gempa diapresiasi pada acara ini, sehingga acara ini di relay oleh TA TV, Jogja TV dan RB TV, sehingga bisa ditonton oleh masyarakat Bantul atau orang yang peduli dengan kemajuan Bantul dari segala penjuru.

I. RUANG LINGKUP

1. Jangkauan Siaran

Jangkauan siaran TVRI stasiun D.I.Y meliputi seluruh propinsi DIY dan sebagian wilayah propinsi Jawa Tengah, yakni Kabupaten Magelang, kota Magelang, Temanggung, Wonosobo, sebagian Klaten, Sebagian Purworejo, sebagian Karanganyar

2. Target Audiens

Acara-acara stasiun televisi ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat propinsi DIY dan sebagian masyarakat Jawa Tengah yang tercakup dalam jangkauan siaran TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta. Oleh karenanya desain program TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta tidak mengenal istilah Prime Time,

sebab dari realita di lapangan, kapanpun suatu acara ditayangkan, asalkan bagus dan berkualitas, ia akan tetap mendapat tempat dihati pemirsa. Sehingga kenyataan ini mematahkan anggapan bahwa pukul 7 hingga 9 malam adalah waktu prime time penayangan acara unggulan suatu acara Televisi. Bulan Juli 2007, Tim Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta melakukan penelitian kecil dengan menyebarkan angket secara acak pada 100 warga di DIY. Dari angket ini diperoleh hasil bahwa 64 orang atau 64 persen warga DIY masih melihat TVRI Jogja. Meski penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan penelitian lain yang lebih kompresensif, karena pada realitanya masih banyak warga DIY yang menyukai tayangan TVRI Jogja.

J. FUNGSI PUBLIK

Sebagai stasiun televisi yang bervisikan budaya, pendidikan dan kerakyatan, maka TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta berusaha untuk ikut lebur bersama dinamika kehidupan masyarakat. Untuk itu, selain melalui acara-acara talkshow yang memberi ruang luas bagi pemirsa untuk ikut menyuarakan aspirasinya, kita juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta untuk kegiatan pendidikan, seni budaya, serta kegiatan ekonomis.

a. OTOBURSA TVRI

Kegiatan jual beli mobil bekas ini dilaksanakn di halaman TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta, Jl. Magelang Km.4,5 Yogyakarta setiap hari Minggu. Kegiatan ini diawali bulan Maret 2002, saat itu hanya diikuti oleh 21 mobil. Minggu selanjutnya naik menjadi 41 mobil Dan saat ini, dengan luas tanah 45.435 m2 serta fasilitas parkir hampir 3 hektar, mampu menampung 900 mobil, dan bulan november 2004

masuk Museum Rekor Indonesia sebagai penyelenggara insidental Jual beli mobil bekas terbesar.

b. KULIAH PRAKTEK KERJA LAPANGAN DAN SKRIPSI

Melaksanakan visinya di dunia pendidikan, TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta membuka kesempatan seluas-luasnya kepada para mahasiswa, utamanya yang menggeluti dunia broadcasting untuk melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan skripsi, kegiatan ini dikoordinir oleh bagian Humas, tentu saja tidak setiap pelamar PKL langsung bisa diterima. Hal ini mengingat formasi dan kapasitas pembimbing di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta . Hingga saat ini mahasiswa yang PKL dan skripsi berasal dari Universitas Lampung, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Merdeka Malang, STIMMINDO Malang, ISI Surakarta, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Yogyakarta, Politeknik PPKP Yogyakarta, IST-AKPRIND Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta, Universitas Atmajaya Yogyakarta, Universitas Proklamasi Yogyakarta, Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta, STMM ”MMTC” Yogyakarta, Akademi Komunikasi Radya Binatama Yogyakarta, Politeknik Semarang, Universitas Satya Wacana Salatiga dll.

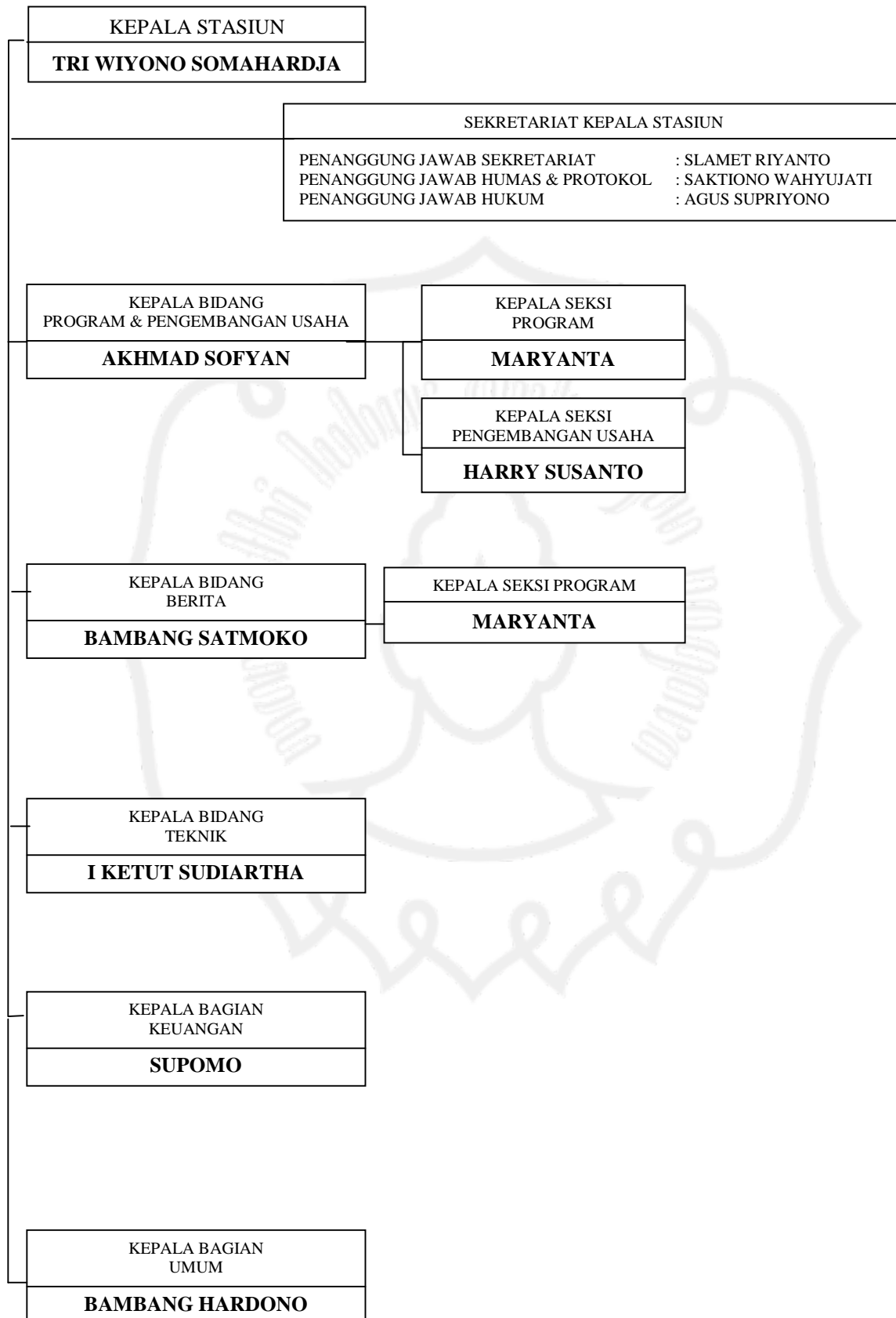
c. WEBSITE WWW.tvrijogja.co.id (dalam proses perbaikan dan perubahan domain)

Mulai Januari 2005 TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta melaunching website dengan domain www.tvrijogja.co.id, (dalam proses perbaikan dan perubahan domain) dari web ini bisa diketahui berbagai acara TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta serta profilnya.

K. PROGRAM KERJA TVRI

1. Pembenahan Struktur Organisasi
2. Pembenahan citra TVRI dan budaya kerja organisasi
3. Reevaluasi menyeluruh thd acara berita maupun non berita
4. Peningkatan acara2 baru menjadi tontonan yang menarik
5. Promosi program2 unggulan
6. Peningkatan pelayanan kpd mitra melalui promosidan pemasaran
7. Peningkatan kualitas SDM di bidang teknik, marketing, program, berita, keuangan dan pelayanan
8. Kerjasama produksi dan penyiaran dengan berbagai Departemen / Lembaga Pemerintah dan non_Pemerintah
9. Peningkatan sistem dan prosedur tata kelola perusahaan.
10. Peningkatan tertib administrasi pengelolaan penerimaan dan pengeluaran dana.
11. Peningkatan daya pemancar
12. Revitalisasi sarana dan prasarana yang ada terutama di daerah Perbatasan NKRI.
13. Peningkatan kemampuan Stasiun Penyiaran daerah.

L. STRUKTUR ORGANISASI TVRI STASIUN D. I. YOGYAKARTA



M. KONDISI PEGAWAI PER JANUARI 2008

I. STATUS

1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	228
2	Kontrak	44
	Jumlah	272

II. JENIS KELAMIN

PNS

1	Laki - laki	166
2	Perempuan	62
	Jumlah	228

KONTRAK

1	Laki - laki	37
2	Perempuan	7
	Jumlah	44

III. UMUR

PNS

1	25 tahun s/d 35 tahun	4
2	36 tahun s/d 45 tahun	118
3	> 46 tahun	106
	Jumlah	228

KONTRAK

1	25 tahun s/d 35 tahun	33
2	36 tahun s/d 45 tahun	10
3	> 46 tahun	1
	Jumlah	44

IV. KEPANGKATAN / GOLONGAN

1	a.	Juru Muda – I/a	-
	b.	Juru Muda Tk. I – I/b	-
	c.	Juru – I/c	-
	d.	Juru Tk. I – I/d	2
		Jumlah	2

2	a.	Pengatur muda – II/a	15
	b.	Pengatur Muda Tk. I – II/b	12
	c.	Pengatur – II/c	17
	d.	Pengatur Tk. I – II/d	18
		Jumlah	62

3.	a.	Penata Muda – III/a	38
	b.	Penata Muda Tk. I – III/b	65
	c.	Penata – III/c	44
	d.	Penata Tk. I – III/d	17
		Jumlah	162

--	--	--	--

4.	a.	Pembina – IV/a	3
	b.	Pembina Tk. I – IV/b	-
	c.	Pembina Utama Muda – IV/c	-
	d.	Pembina Utama Madya – IV/d	-
		Jumlah	2

V. SATUAN KERJA

1.	Bidang Berita		
	1.1.	Seksi Produksi Berita	32
	1.2.	Seksi Current Affair & Siaran OR	12
		Jumlah	44

2.	Bidang Program dan Pengembangan Usaha		
	1.1.	Seksi Program	21
	1.2.	Seksi Pengembangan Usaha	40
		Jumlah	61

3.	Bidang Teknik		
	1.1.	Seksi Teknik Produksi dan Penyiaran	41
	1.2.	Seksi Teknik Transmisi	19
	1.3.	Seksi Fasilitas Transmisi	9
		Jumlah	69

4.	Bagian Keuangan		
	1.1.	Subbagian Perbendaharaan	9
	1.2.	Subbagian Akuntansi	11
		Jumlah	20

5.	Bagian Umum		
	1.1.	Subbagian Perlengkapan	22
	1.2.	Subbagian SDM	15
		Jumlah	37

VI. JABATAN

1.	Kepala Stasiun	1
2.	Kepala Bidang / Bagian	5
3.	Kepala Seksi / Subbagian	11
4.	Penanggung Jawab	29
5.	Staf	226
	Jumlah	272

VII. AGAMA

PNS

1.	Islam	184
2.	Katolik	21
3.	Kristen/Protestan	22

4.	Hindu	1
	Jumlah	228

KONTRAK

1.	Islam	42
2.	Katolik	1
3.	Kristen/Protestan	1
4.	Hindu	-
	Jumlah	44

VIII. STATUS PERKAWINAN

PNS

1.	Kawin	213
2.	Belum Kawin	8
3.	Duda	4
4.	Janda	3
	Jumlah	228

KONTRAK

1.	Kawin	12
2.	Belum Kawin	21
3.	Duda	1
4.	Janda	-
	Jumlah	44

IX. PENDIDIKAN

PNS

1.	SD tidak Berijazah	-
2.	SD	13
3.	SLTP	13
4.	SLTA	78
5.	Sarjana Muda	6
6.	Sarjana	73
7.	S2	4
8.	D1	8
9.	D2	7
10.	D3	13
11.	D4	13
	Jumlah	228

KONTRAK

1.	SD tidak Berijazah	-
2.	SD	2
3.	SLTP	3
4.	SLTA	25
5.	Sarjana Muda	-
6.	Sarjana	6
7.	S2	-
8.	D1	-

9.	D2	-
10.	D3	4
11.	D4	4
	Jumlah	44

X. PENDIDIKAN JENJANG

1.	ADUM	23
2.	SPAMA	1
3.	SPALA	1
4.	DIKLATPIM II	1
	Jumlah	26

JUMLAH KONTRAK TVRI STASIUN D. I. YOGYAKARTA MENURUT GOLONGAN BULAN : JULI 2007

NO	UNIT KERJA	GOL I				GOL II				GOL III				GOL IV		JUMLAH	
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B		
1	KEPSTA														1		1
2	STAF KEPSTA									1	1	2					4
3	BID. PROG. & PENGEM. USAHA					3		4	5	16	13	17	2	1			61
4	BIDANG BERITA						2	2	1	6	14	14	5	1			45
5	BIDANG TEKNIK					4	7	8	7	10	17	9	2				64
6	BAGIAN KEUANGAN									1	3	10	4	2			20
7	BAGIAN UMUM				1	8	3	3	3	2	9	1	3				33
	Jumlah	0	0	0	1	15	12	17	17	38	64	47	14	3	0		228

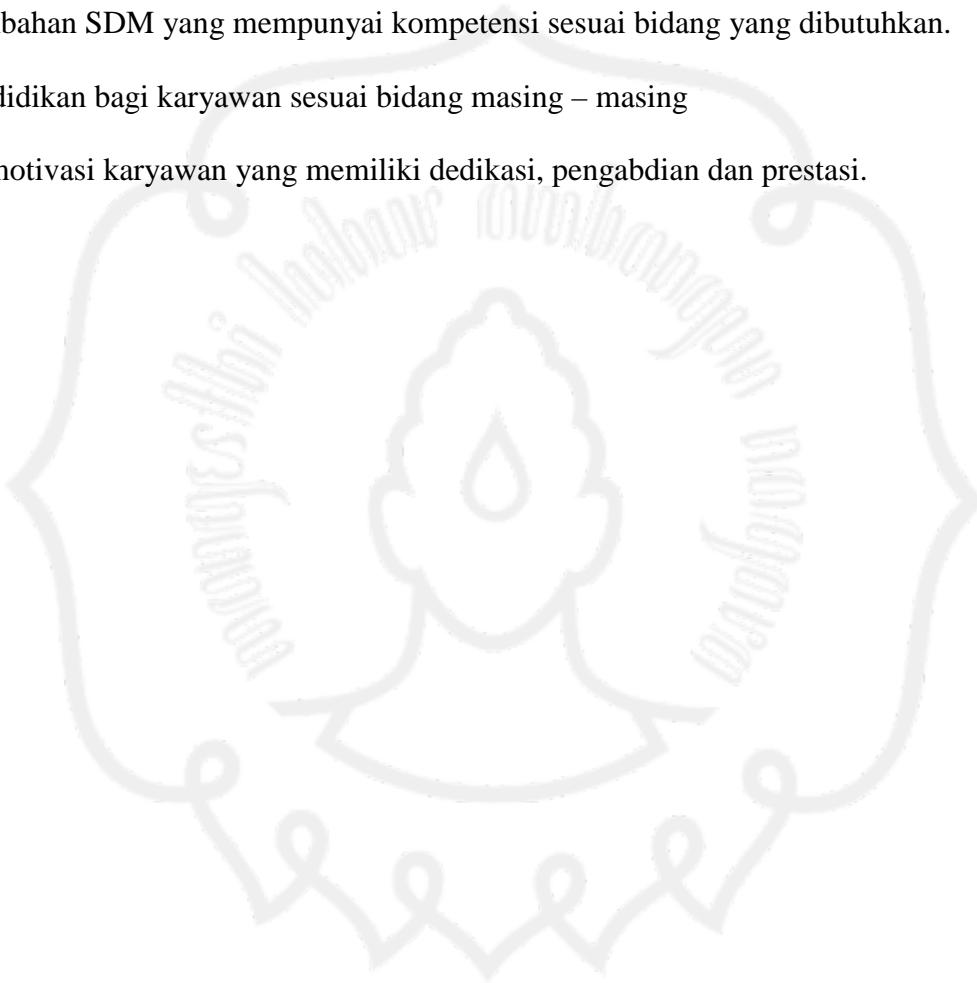
KENDALA :

1. Dana operasional yang berasal dari APBN sangat minim.
2. Kendaraan sudah tua.
3. SDM yang berusia di atas 40 tahun mempengaruhi produktivitas.

4. Belum tertatanya inventarisasi aset atas dasar standar baku.
5. Belum adanya pedoman pengembangan SDM, pola karir, penilaian kinerja dan pola pengembangan kompetensi SDM sebagai wujud realisasi terhadap kesejahteraan karyawan TVRI.

HARAPAN :

1. Peningkatan pendapatan dari APBN.
2. Tambah SDM yang mempunyai kompetensi sesuai bidang yang dibutuhkan.
3. Pendidikan bagi karyawan sesuai bidang masing – masing
4. Memotivasi karyawan yang memiliki dedikasi, pengabdian dan prestasi.



BAB IV

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MEDIA (KKM)

1. Tempat Pelaksanaan KKM

Kegiatan KKM penulis berlangsung dari 02 Februari 2009 hingga 29 Februari 2009 di LPP TVRI Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Magelang Km. 4, 5 Yogyakarta di Bagian Humas atau Public Relations

Kegiatan kehumasan di LPP TVRI Yogyakarta ini pada kenyataannya mencakup :

1. Mengelola Kunjungan
2. Membuat Company Profile
3. Mengelola Hotline Humas TVRI D.I Yogyakarta
4. Mengelola Website TVRI D.I Yogyakarta
5. Membuat Dokumentasi Foto
6. Melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan
7. Membuat Press Release.
8. Mengikuti kegiatan Profesi
9. Mengelola Magang / Praktek Kerja Lapangan
10. Mengelola Riset dan penelitian untuk skripsi
11. Membuat Cinderamata
12. Menjadi anggota Rakorsi

2. Diskripsi Kerja KKM

Adapun peran serta Penulis selama KKM adalah membantu dan mandampingi para Praktisi Public Relations dalam menangani berbagai permasalahan yang muncul sesuai dengan fungsinya, menunjang pencapaian visi, misi, dan tujuan LPP TVRI Yogyakarta.

Untuk itu jenis kegiatan yang Penulis lakukan tidaklah terlalu kompleks sebagaimana yang dilakukan para Praktisi Public Relations LPP TVRI Yogyakarta sesungguhnya. Penulis melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi, sebagaimana yang penulis dapatkan teori-teorinya pada saat perkuliahan berlangsung.

Pada minggu pertama, Penulis melakukan kegiatan antara lain mengkompres foto ertijab Kepsta Surabaya yang berlangsung pada bulan Januari lalu dengan program Photoshop untuk dikirim melalui email ke TVRI Pusat, membuat sertifikat untuk para mahasiswa yang melaksanakan PKL di LPP TVRI Yogyakarta dengan menggunakan program Corel Draw, mengetik Jadwal Tayang TVRI Yogyakarta periode 4-10 Februari 2009, mengangkat dan menyampaikan telepon yang masuk ke ruang sekretariat pada karyawan TVRI yang dituju, membuat foam klipng agar dalam pengemasan klipng lebih rapi sehingga lebih menarik untuk dibaca kembali. Selain itu Penulis juga mendokumentasikan berbagai kegiatan yang berlangsung di LPP TVRI Yogyakarta baik yang di dalam maupun di luar studio dengan kamera Nikon ND60, membuat presensi magang untuk mengontrol kedisiplinan Penulis dalam melaksanakan kegiatan KKM dan mengantar dan mengambil data dari ke divi humas TVRI Yogyakarta demi berbagai kepentingan. Keterbatasan penguasaan Penulis dalam mengoperasikan program Corel Draw, Photoshop, dan kamera Nikon ND60 menjadikan sedikit kendala bagi Penulis dalam melaksanakan tugas – tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan (Bapak Saktiono) kepada Penulis. Namun berkat kesabaran Bapak Anang (Praktisi Humas LPP TVRI Yogyakarta) dan para karyawan yang berada satu ruangan dengan Penulis dalam membimbing Penulis, Penulis menjadi lebih percaya diri dalam beraktivitas di LPP TVRI Yogyakarta.

Kamis 12 February 2009, bertepatan dengan minggu ke dua Penulis melaksanakan kegiatan KKM di LPP TVRI Yogyakarta, merupakan hari dimana Bapak Drs. Tribowo

Kriswinarso menyerahkan tongkat estafet kepemimpinan kepada Bapak Drs. Triwiyono Somahardja, MM yang sebelumnya adalah Kepala Stasiun TVRI Sumatera Selatan di Palembang. Dengan diadakannya acara Pisah Sambut Sertijab Kepsta TVRI D.I Yogyakarta tersebut, maka tugas yang ditanggungkan kepada Penulis cenderung sebagai persiapan acara. Penulis sangat bangga bisa berpartisipasi dalam perencanaan acara ini. Penulis membantu Pembimbing Lapangan dengan membuat list tamu undangan sebanyak 35 point yang referensinya Penulis dapatkan dari acara Sertijab TVRI Surabaya pada bulan Januari lalu. Penulis juga membuat tulisan untuk penempatan tamu undangan agar pada saat pelaksanaan semua bisa terlihat rapi seperti lay out yang telah disusun sebelumnya. Penulis meengetik undangan untuk seluruh karyawan TVRI stasiun Yogyakarta, mengetik surat undangan untuk para tamu VIP dan mengirimkannya ke instansi yang dituju melalui fax, memilih gambar untuk desain beneer pilar sebagai property pendukung di acara sertijab, dll. Untuk tugas di luar persiapan acara, tidak berbeda jauh dengan tugas-tugas minggu lalu, Penulis diberi amanah untuk mendokumentasikan record-record acara yang berlangsung di studio dan kagiatan-kegiatan yang berlangsung selama satu minggu ini kemudian memindahkannya ke data humas dalam komputer di ruang skretariat sesuai dengan kriterianya masing-masing.. Seperti record acara angkringan di studio 1, Rabu 11-02-2009,dan kunjungan dari SMA PGRI 1 Gombong pada hari dan tanggal yang sama. Penulis juga menulis materi pembuatan tone acara untuk program siaran TVRI 2009 sebagai acuan kegiatan, menyampaikan telepon yang masuk ke ruang sekretariat pada karyawan TVRI yang dituju, membuat press release dari sambutan Dirut TVRI pada acara Sertijab Kepsta LPP TVRI Yogyakarta, mengantar dan mengambil data dari ke divisi humas TVRI Yogyakarta berupa naskah, dokumen-dokumen, dan surat. Penulis membantu mencari data, mengetikan dan mengeprint blangko penilaian untuk para PKL sebelum Penulis, dan Penulis membuat ID Card untuk para PKL pada bulan Maret, April, dst. Alhamdulillah pada minggu kedua ini, Penulis tidak menemukan kesulitan

yang begitu berarti. Banyaknya pihak yang bersedia membimbing sangat mempermudah Penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diembankan. Dengan diadakannya acara Pisah Sambut Sertijab Kepsta TVRI, Penulis banyak belajar mengenai hal-hal yang lebih resmi yang biasanya berada jauh di luar lingkungan hidup Penulis. Tata cara bicara dan respon bahkan body language dari para tamu penting telah memberikan inspirasi untuk lebih berhati-hati dalam bertindak. Dalam persiapan acara pun Penulis juga banyak belajar mengenai format-format atau aturan berbahasa dalam tulisan yang baik dan sopan. Lebih akrab dengan para karyawan TVRI sehingga kenyamanan dalam melaksanakan magang semakin terasa.

Pada minggu ketiga, Penulis mengkliping artikel yang berhubungan dengan TVRI dari media cetak seperti kedaulatan rakyat, jawa pos, radar jogja dan kompas. Penulis membantu mempersiapkan rapat rutin menegemen TVRI. Sembari rapat, Penulis berada di luar ruangan dan bertugas menerima telepon yang masuk untuk kemudian disampaikan pada yang bersangkutan se usai rapat. Penulis mendokumentasikan rekaman acara Kethoprak di Studio 1 dengan kamera Nikon DX, mengupdate daftar pegawai TVRI dengan program excel, mengambil data (naskah Kethoprak) dari bagian produksi ke bagian humas untuk dijadikan bahan press release, mengupdate jadwal tayangan TVRI periode 18 – 24 Februari 2009 untuk dikirim ke media cetak melalui fax, menyaring gambar – gambar hasil dokumentasi untuk dipindahkan ke CD dan dikirim ke devisi yang bersangkutan, mengantar data (surat keputusan kepsta No. 03.A/KPTS/II.9/2008 tentang Pengaturan Tugas Operasional TVRI Stasiun Yogyakarta) dari devisi humas ke bagian keuangan, mendokumentasikan kunjungan MGMP Mapel Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Magelang ke LPP TVRI Yogyakarta pada hari Rabu, 18 Februari 2009, menyaring dan mengcopy hasil pengambilan gambar yang diambil pada waktu Sertijab Kepsta Surabaya dan Sertijab Kepsta TVRI Yogyakarta untuk dipindah ke CD dan dikirim ke TVRI pusat dan memilih gambar dari tiap program acara

yang ditayangkan di TVRI untuk desain pembuatan leaflet. Untuk tugas mengkliping kadang Penulis kurang bisa berkonsentrasi dan terlalu asyik membaca berita yang disajikan sehingga membutuhkan waktu yang lebih dalam memilih, memotong dan menempelkan berita yang berhubungan dengan dunia pertelevisian ke foam kliping dan disatukan dengan file yang lain sehingga Penulis sering mendapatkan teguran dari Pembimbing Lapangan untuk lebih mengefisienkan waktu yang ada. Hal ini menyadarkan Penulis untuk lebih menghargai waktu dalam melakukan berbagai kegiatan. Begitu juga dalam menerima telepon dan menyampaikan pesan yang masuk ke sekretariat, Penulis sering kelupaan entah itu isi pesen, nama orang dan instansi pengirim pesan, bahkan nama si penerima pesan. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut kemudian Penulis mengambil langkah dengan cara mencata hal – hal yang penting tersebut agar tidak lali lagi di kemudian hari. Pada saat diberi tugas pada bagian dokumentasi acara, Penulis sangat sering diajak ngobrol oleh para crew. Sedikit banyak memang mengganggu konsentrasi, namun karena topik yang dibicarakan juga berhubungan dengan dunia pertelevisian maka itu menjadi nilai tambah untuk pengetahuan Penulis. Penulis mempunyai sedikit masalah dengan penglihatan. Penulis menderita Rabun jauh sedari kecil. Hal ini juga menjadi kendala, antara lain dalam memilih dan menyaring gambar. Terkadang pada saat mata sudah terlalu lelah karena terus berada di depan layar kaca, Penulis menjadi kurang bisa membedakan focus dan tidaknya gambar. Untuk itu Penulis selalu membawa tetes mata dan menjaga konsistensi penggunaan mata di depan computer.

Pada minggu ke empat, Penulis melakukan kegiatan – kegiatan yang tidak banyak berbeda dengan minggu – minggu yang lalu. Penulis mencari, memotong, dan menempelkan artikel yang ada di surat kabar lokal Jogja yang pemberitaannya berhubungan dengan dunia pertelevisian, terutama mengenai LPP TVRI Yogyakarta. Penulis juga membantu dalam mempersiapkan rapat Kabid (Kepala Bidang) yang rutin diadakan setia minggunya untuk

membahas berbagai permasalahan di LPP TVRI Yogyakarta, mulai dari jenis program yang akan ditayangkan hingga financial problem. Diluar kegiatan rutin yang Penulis lakukan, Penulis juga mencetak dan mengalbumkan foto – foto acar Pisah Sambut Sertijab Kepsta LPP TVRI Yogyakarta dan foto – foto acara Sertijab TVRI Surabaya untuk dipaketkan ke TVRI Pusat. Penulis mengupdate Jadwal Rencana Penyiaran Program Mingguan LPP TVRI Yogyakarta periode 23 – 28 February 2009 dan mengirimkannya ke Media Cetak (Kedaulatan Rakyat, Radar Jogja, dsb) melalui fax, mendokumentasikan kunjungan dari SMA Batik 2 Surakarta jurusan Administrasi Negara ke LPP TVRI Yogyakarta, mengetik dan menyampaikan surat permohonan ATK Pokja Humas ke bagian umum, membuat ID Card untuk para karyawan LP TVRI Yogyakarta yang kehilangan tanda pengenal tersebut. Penulis membuat dan menyampaikan undangan kepada seluruh karyawan LPP TVRI Yogyakarta untuk hadir dalam acara pembubaran panitia Pisah Sambut Sertijab Kepsta LPP TVRI Yogyakarta yang diadakan pada hari Jum'at, 27 February 2009 di Aula LPP TVRI Yogyakarta, memotret para calon PKL LPP TVRI Yogyakarta yang akan melaksanakan PKL nya pada bulan – bulan mendatang, dan masih banyak lagi.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan.

Public Relations merupakan fungsi manajemen suatu perusahaan, yaitu membantu pihak manajemen dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan perusahaan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Public Relations LPP TVRI Yogyakarta mempunyai peran dan tugas yang sangat vital bagi kelangsungan dan citra perusahaan yang diwakilinya. Public Relations bertugas menciptakan *good will* diantara stakeholdernya. Dalam menjalankan tugasnya, Public Relations berperan untuk menciptakan iklim komunikasi yang sehat dan terbuka.

Setelah melaksanakan kegiatan KKM di LPP TVRI Yogyakarta tertanggal sejak 02 February hingga 28 February 2009 yang lalu, Penulis menjadi lebih paham mengenai kinerja seorang Public Relations dalam menunjang LPP TVRI Yogyakarta dalam pencapaian visi, misi, dan tujuannya. Penulis sangat menyadari bahwa untuk bisa benar – benar menjadi seorang Public Relations, Penulis harus melatih ketrampilan Penulis dalam berbagai hal agar setiap permasalahan yang dihadapi oleh LPP TVRI Yogyakarta dapat teratasi dengan baik. Peningkatan ketrampilan yang Penulis rasakan antara lain dalam bidang pengolahan kata dalam kalimat sehingga Press Release yang Penulis tulis tidak ambigu dan betele- tele. Seiring dengan berjalannya waktu, Press Release yang Penulis tulis tidak banyak mendapat revisi dari pembimbing lapangan sehingga layak dan tidak sedikit yang di muat di Surat Kabar.

Penulis banyak mendapat uraian mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan oleh seorang Public Relations di LPP TVRI Yogyakarta dalam program kerjanya. Dengan diadakannya KKM ini, Penulis dapat secara langsung melihat betapa untuk menjadi seorang Public Relations yang baik maka sangat dibutuhkan kerja keras. Penulis pun merasakan sendiri demi mendapatkan hasil yang maksimal bukan hanya waktu dan tenaga yang terkuras, namun juga pemikiran yang rasional dan dinamis. Penulis banyak belajar mengenai betapa pentingnya menjaga relasi dalam dunia kerja.

Dengan bekal ilmu yang Penulis peroleh selama mengikuti bangku perkuliahan, Penulis menjadi lebih mudah dalam melaksanakan berbagai tugas yang diembankan oleh pembimbing lapangan kepada Penulis. Seperti halnya dalam pembuatan ID Card pegawai dengan menggunakan program Corel Draw, mengedit foto dengan program Photo Shop, membuat Press Release, mengedit data pegawai LPP TVRI Yogyakarta dengan program Exel, dan masih banyak lagi.

Penulis sangat menyadari bahwa untuk menjadi seorang Public Relations kita harus mengetahui secara pasti dan mengevaluasi pendapat umum yang berkaitan dengan LPP TVRI Yogyakarta untuk bisa memberikan nasehat bagi para eksekutif mengenai cara-cara menangani pendapat umum yang timbul dan menggunakan ilmu – ilmu komunikasi dalam mempengaruhi pendapat umum, seperti dengan jalan mengirim Press Release ke surat kabar, mengelola website TVRI, dan lain sebagainya

2. Saran.

Kekurangan-kekurangan yang penulis alami selama melaksanakan Kuliah Kerja Media, baik berasal dari LPP TVRI Yogyakarta maupun DIII Komunikasi Terapan. Ada beberapa hal yang perlu dijadikan pertimbangan agar dapat lebih baik di masa datang.

1. Saran bagi LPP TVRI Yogyakarta

- Penataan kliping harus lebih dirapikan menurut tanggal termuda. Agar pada saat pencarian lebih mudah.
- Penataan surat-surat proposal yang datang agar lebih dirapikan supaya tidak hilang.
- Koran-koran bekas supaya ditempatkan pada tempat tersendiri agar tidak terlihat berantakan.

2. Saran bagi DIII Komunikasi Terapan.

- Memperbanyak kegiatan praktek agar teori yang didapat bisa diaplikasikan secara langsung.
- Kunjungan ke berbagai instansi diperlukan untuk menambah wawasan mahasiswa.
- Penggunaan alat-alat praktek sangat kurang.
- Hubungan antara dosen dengan mahasiswa perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasali, Rhenald, 1995. *Manajemen Public Relations; Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta

- Effendy, Onong Uchjana, 2001. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

- Swastha DH, Basu, 1979. *Azas-Azas Marketing*, Akademi Keuangan dan Bisnis, Yogyakarta

- Ruslan, Rosady, 2001. *Etika Kehumasan; Konsepsi dan Aplikasi*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta

- Kusumastuti, Frida, 2003. *Dasar-Dasar Humas*, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta